

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

 <i>Building Future Leaders</i>	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI <b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b> BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT</p> <p>Kampus Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi II. 1, Jakarta 13220 Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakham.akademik@unj.ac.id</p>	
Nomor : 6000/UN39.12/KM/2019	29 Mei 2019	
Lamp. :-		
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi		
Kepada Yth. Ketua Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena Jl. Ciledug Raya Gg. H. Syatirih RT 002/03 No. 88 Kel. Ulujami Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan		
Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
Nama	: Sarah Awlia Malahayati	
Nomor Registrasi	: 4915154275	
Program Studi	: Pendidikan Ips	
Fakultas	: Ilmu Sosial	
Jenjang	: Si	
No. Telp/Hp	: 085692496003	
Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul " <b>Partisipasi Pemuda dalam Pelestarian Budaya Betawi (Studi Deskriptif : Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena)</b> ". Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.		
		
	Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat A. Basmayo, SH. NIP. 19630403 198510 2 001	
Tembusan :		
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial		
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ips		

## Lampiran 2

### Daftar Penghargaan Sanggar Seni Budaya

#### Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena

No.	Tahun	Penghargaan	Pemberian
1.	2019	Piagam Penghargaan Pentas pada Acara Festival Warisan Budaya Tak Benda 2019 di Setu Babakan Jakarta Selatan.	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
2.	2019	Sertifikat Juara 1 Pemuda Pelopor 2019 Tingkat Jakarta Selatan Kategori Sosial Budaya	Kementrian Pemuda dan Olahraga
3.	2019	Piagam Penghargaan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Pemilu Serentak 2019 sinergi dengan Bawaslu.	Badan Pengawas Pemilu Jakarta Selatan
4.	2019	Piagam Perhargaan dalam Pentas Silat Bekasi pada Festival Petukangan Selatan 1	Ketua Festival Petukangan Selatan
5.	2019	Piagam Penghargaan Pentas sebagai Peserta pada Festival Pencak Silat Betawi	Ketua Festival Pencak Silat Betawi
6.	2019	Piagam Penghargaan dalam sounding Perwujudan Kampung Silat Petukangan dengan Sekda DKI di Gedung Balaikota DKI Jakarta	Sekretaris Daerah DKI Jakarta
7.	2019	Piagam Penghargaan dalam rapat sanggar se Jakarta Selatan di gedung walikota Jakarta Selatan.	Kepala Sanggar se-Jakarta Selatan
8.	2019	Piagam Penghargaan memeriahkan acara literasi pemilih cerdas bersama Kemenpora di wisma PKBI.	Kementrian Pemuda dan Olahraga
9.	2019	Sertifikat dalam lolos ke tingkat provinsi pemuda pelopor bidang agama sosial budaya sebagai tindak lanjut sebelumnya di tingkat kota di Gedung Pemuda, Jakarta timur.	Kementrian Pemuda dan Olahraga

Sumber: Data Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena, 2019

### Lampiran 3

#### Struktur Kepengurusan Sanggar Seni Budaya

##### Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena

**Pembina** : **Hamiaty**  
**Zaenal Musappa**

**Pengawas** : **Hamidi Bustami**  
**Agus Riyanto**  
**Mohammad Sani**

**Ketua** : **Nasir Mupid**

**Sekretaris** : **Abdul Aziz**

**Wakil** : **Andri Anas**

**Bendahara** : **Agus Riyanto**

**Wakil** : **Pauzi**

**Pendidikan & Pelatihan** : **Jajang Suryana**

**Konsultasi** : **Muhlis Nurholis**

**Penelitian & Pengembangan** : **Nurul Imania**

**Humas & Publikasi** : **Sulastri**

**Anggota** :

1. Hendra	7. Fatimah	13. Achmad	19. Ahmad	25. Alwy
2. Heri	8. Imam	14. Raihan	20. Farhan	26. Ilham
3. Rahman H	9. Galih	15. Ambar	21. Romi	27. Yoga
4. Irma	10. Risma	16. Rani	22. Faturrahman	28. Fajar
5. Wiwik	11. Ziaggi	17. Amanda	23. Muamar	29. Rido
6. Ratih	12. Haykal	18. Agung	24. Fatah	

## Lampiran 4

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

#### “Partisipasi Pemuda dalam Pelestarian Budaya Betawi”

*(Studi Deskriptif: Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena)*

No	Konsep	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Kegiatan Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena	A. Partisipasi Pemuda dalam Pelestarian Budaya Betawi	A. Partisipasi Pemikiran B. Partisipasi Tenaga C. Partisipasi Keterampilan D. Partisipasi Barang E. Partisipasi Uang	1,2,3 4,5,6,7, 8, 16,17 9,10 11,12,13 14,15
2	Bentuk pelestarian budaya Betawi	A. Aspek-Aspek Pelestarian	A. Aspek Perlindungan B. Aspek pengembangan C. Aspek pemanfaatan	19,29 20,21 22,23
		B. Budaya Betawi	A. Pemahaman tentang kesenian budaya Betawi B. Jenis-Jenis budaya Betawi	18,28 24,25,26,27

## Lampiran 5

### Kuesioner Penelitian

#### “Partisipasi Pemuda dalam Pelestarian Budaya Betawi”

*(Studi Deskriptif: Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena)*

#### I. Data Responden

Nama :

Usia :

Alamat :

Nomor HP :

*Identitas data/informan atas jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh terhadap anda*

#### II. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah pernyataan dengan teliti
- Pernyataan memiliki empat pilihan jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)
- Berilah jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban tersebut
- Berikan jawaban anda dengan jujur dan benar, sesuai dengan pendapat, dan hati nurani anda.

#### III. PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memberikan ide dalam proses pelestarian budaya Betawi				
2	Saya mengemukakan pendapat tentang cara-cara agar pemuda tetap melestarikan budaya Betawi				
3	Saya mengemukakan pendapat tentang program apa saja yang cocok di masa mendatang				
4	Saya mengikuti kegiatan pelestarian budaya Betawi				
5	Saya mengikuti kegiatan silat beksi				
6	Saya mengikuti kegiatan pembuatan topeng betawi dan ondel-ondel				
7	Saya mengikuti semua kegiatan yang termasuk dalam Topeng Blantek				
8	Saya mengikuti kegiatan seni tari Betawi				
9	Kesenian budaya Betawi yang saya ikuti membuat saya dapat tampil di pentas seni				
10	Kesenian budaya Betawi yang saya ikuti membuat saya menjadi kreatif dan sehat				
11	Saya memberikan alat musik khas Betawi untuk keperluan sanggar				
12	Saya memberikan topeng Betawi seperti jantung untuk latihan dan pementasan				
13	Saya memberikan atribut (peci, rompi, baju, celana, dll)				

	untuk yang berminat mendalami budaya Betawi				
14	Saya memberikan sumbangan berupa dana secara sukarela untuk dikelola sanggar dalam pelestarian budaya Betawi				
15	Saya ikut serta menyumbang biaya akomodasi untuk perjalanan ketika ada pertunjukan seni				
16	Saya memberikan dukungan atau partisipasi mengenai pelestarian budaya Betawi				
17	Saya terlibat dalam perawatan terhadap fasilitas yang digunakan untuk latihan dan pertunjukan budaya Betawi				
18	Saya menyaksikan pertunjukan apapun mengenai kesenian budaya Betawi				
19	Saya melakukan upaya perlindungan budaya Betawi supaya mampu bersaing dengan budaya lain				
20	Saya mengajak teman, kerabat, atau saudara untuk ikut kegiatan pelestarian Betawi				
21	Saya antusias dengan kehadiran budaya Betawi yang masih ada maupun hampir punah				
22	Saya mengikuti kegiatan pelestarian budaya Betawi demi memajukan pariwisata kota Jakarta				
23	Saya mendapat manfaat dari mengikuti kegiatan budaya Betawi				
24	Saya mengetahui jenis-jenis kegiatan seni budaya Betawi				
25	Saya mengetahui jenis-jenis kegiatan Seni Teater budaya Betawi				
26	Saya mengetahui jenis-jenis kegiatan Seni Musik budaya Betawi				
27	Saya mengetahui jenis-jenis kegiatan Seni Bela Diri budaya Betawi				
28	Saya paham bahwa terdapat nilai-nilai yang berguna bagi masyarakat dalam setiap jenis-jenis budaya Betawi				
29	Saya melakukan pengajuan dana tambahan ke pemerintah sebagai upaya perlindungan budaya Betawi				

## INSTRUMEN PENELITIAN (WAWANCARA)

### “Partisipasi Pemuda dalam Pelestarian Budaya Betawi”

*(Studi Deskriptif: Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena)*

Topik	Pertanyaan	Sumber
Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena	Kapan Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena didirikan?	Pengurus, pendiri/ penggerak
	Siapa yang mempelopori berdirinya Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?	
	Apakah tujuan awal didirikannya Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?	
	Darimanakah biaya pembangunan Sanggar Seni Topeng Blantek?	
	Darimanakah biaya pembangunan Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek?	
	Apakah yang menjadi latar belakang Pembangunan Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?	
	Apa yang menjadi visi dan misi Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena sebagai salah satu sanggar di Jakarta Selatan?	
	Siapakah pihak pengelola Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?	
	Bagaimanakah struktur organisasi Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?	
	Apa sajakah tugas dari masing-masing pengelola di Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena ini?	
	Bagaimanakah perkembangan Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena sejak awal berdiri hingga saat ini?	
	Ada berapakah jumlah anggota termasuk pengelola di Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?	
Darimanakah dana yang digunakan untuk memperbaiki sarana dan prasarana Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?		

	Bagaimanakah tanggapan masyarakat sekitar Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena dalam menanggapi berdirinya Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?	
--	--	--



**Lampiran 6**



Gambar 1 Implementasi Nilai-Nilai Pancasila bagi Pelajar dan Generasi Muda



Gambar 2 KIE Melalui Media Tradisional dan Seni Budaya di BKKBN Tangsel



Gambar 3 Festival Warisan Budaya Tak Benda Babakan Jakarta Selatan      Gambar 4 Festival Warisan Budaya Tak Benda Setu Babakan Jakarta Selatan



Gambar 3 Festival Warisan Budaya Tak Benda Babakan Jakarta Selatan      Gambar 4 Festival Warisan Budaya Tak Benda Setu Babakan Jakarta Selatan



Gambar 5  
Foto bersama para pemuda anggota Sanggar  
Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek  
Fajar Ibnu Sena



Gambar 6  
Foto bersama para pemuda anggota Sanggar  
Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu  
Sena



Gambar 7  
Wawancara dengan Fajar



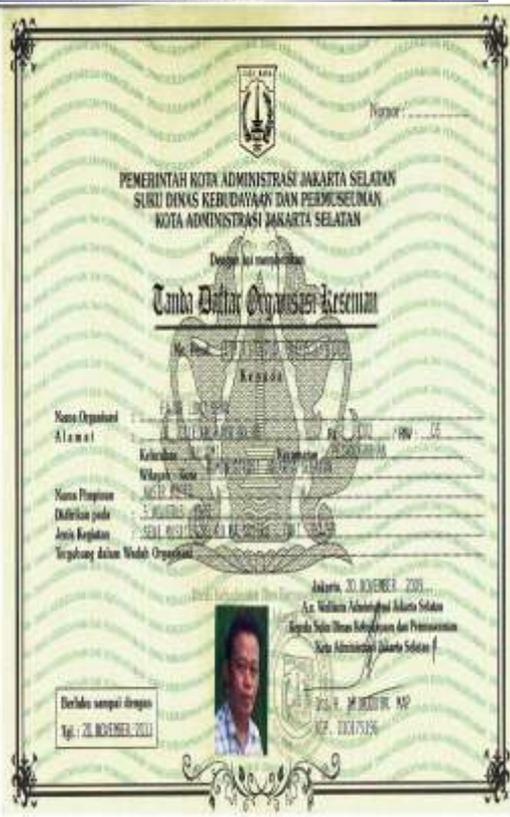
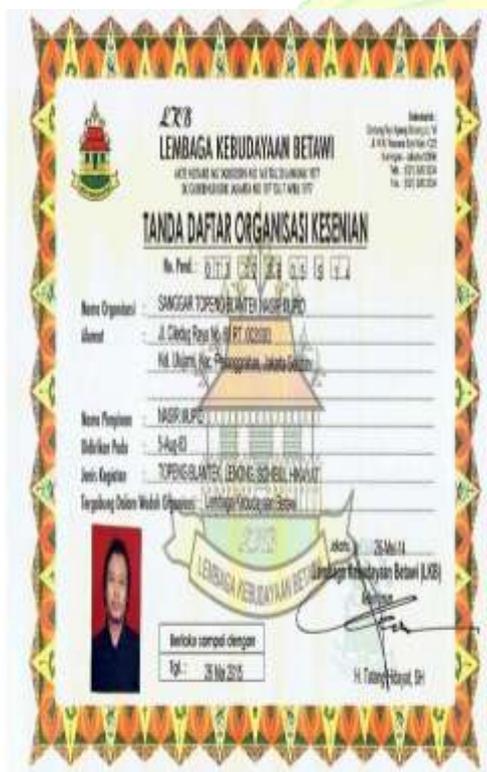
Gambar 7  
Wawancara dengan Fajar



Gambar 8  
Para Pemuda Mengisi Kuesioner



Gambar 8  
Para Pemuda Mengisi Kuesioner



Gambar 9. Arsip-Arsip Dokumentasi Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena

## Lampiran 7

### Catatan Lapangan Penelitian

**No. Catatan Lapangan** : 01  
**Hari/Tanggal** : Minggu, 13 Maret 2019  
**Jam** : 08.00-13.00  
**Kegiatan yang diobservasi** : Observasi pra penelitian

#### Transkrip Observasi

Saya datang ke Sanggar untuk bertemu lagi dengan Bapak Abdul Aziz pasca seminar proposal skripsi dengan tujuan untuk melakukan observasi pra penelitian dan meminta perizinan untuk melakukan penelitian skripsi hingga selesai. Bapak Abdul Aziz merupakan juru bicara dari Sanggar Seni Fajar Ibnu Sena.

Saat tiba di lokasi latihan rutin para anggota sanggar yaitu di RPTRA Bhineka yang ada di daerah Petukangan Utara, saya mengamati RPTRA tersebut memang ramai dikunjungi anak-anak beserta orang tuanya pada hari minggu. Tak hanya bermain wahana yang tersedia di RPTRA namun bisa dilihat bahwa ada sekumpulan anak-anak yang sedang belajar silat beksi, para remaja membuat ondel-ondel dan topeng betawi serta sekumpulan para anggota yang sudah sepuh berkumpul dan bercengkrama sambil meminum kopi dan menghisap rokok.

Saya menghubungi Bapak Abdul Aziz via whatsapp karena saya masih canggung untuk ikut berkumpul dengan para anggota. Setelah disambut dan diperkenalkan dengan para anggota, saya menemui beliau yaitu meminta izin dan memberikan surat resmi penelitian untuk melakukan skripsi tentang Sanggar Seni Fajar Ibnu Sena. Alhamdulillah, perizinan saya diterima dengan baik oleh beliau.

Setelah itu saya juga bertanya terkait kegiatan apa saja yang dilakukan di sanggar ini. Beliau mengatakan bahwa beragam kegiatan dilakukan di RPTRA ini, alasan awal mengapa mereka melakukan latihan di RPTRA karena tempatnya lebih ramai oleh anak-anak dan orang tua serta mudah diakses sehingga bisa menanam rasa penasaran tentang budaya Betawi lalu sampai akhirnya mengikuti latihan-latihan dan bahkan menjadi anggota sanggar ini. Untuk kegiatan yang paling aktif adalah silat beksi, setelah itu Topeng Blantek dan seni tari lain. Beliau mulai menggerakkan kembali kegiatan ini karena sempat fakum. Namun, beliau mengatakan untuk mempertahankan kegiatan pelestarian Betawi ini masing-masing anggota harus berperan, terlebih lagi para pemuda sangat berperan dalam kegiatan ini.

Alasan Bapak Aziz menyerukan latihan silat beksi karena ingin membuat perkampungan silat beksi di Petukangan Utara seperti di Setu Babakan. Antusias anak-anak dan para pemuda dalam kehadiran mengikuti latihan setiap minggu membuat para sepuh jadi tambah semangat untuk mengajarkan silat beksi. Selain silat, topeng blantek pun juga sering latihan tapi berbeda jadwal dengan silat beksi. Bila silat beksi dijadwalkan ada di hari

minggu pagi, sedangkan topeng blantek dijadwalkan pada malam kamis di RPTRA. Selain Topeng Blantek dan silat beksi, ada juga kegiatan menari betawi. RPTRA ini menyediakan aula untuk latihan menari yang diadakan tiap hari minggu. Pemimpin tarinya Ibu Rahayu dan dibantu dengan anak muda sekitar, yang mengikuti tari terlihat masih SD. Hanya bermodalkan selendang merah dan mengikuti irama speaker, mereka berleenggak-leenggok menari.

Bapak Abdul Aziz juga memberitahu bahwa disini tidak ada yang namanya memungut biaya sepeserpun bila ingin ikut kegiatan silat/tari/Topeng Blantek. Niat dan tekad yang kuat merupakan pondasi terpenting dalam melestarikan budaya Betawi agar tetap eksis di semua kalangan. Setelah itu, saya izin untuk pulang dan meminta izin untuk datang kembali di kemudian hari

### Catatan Lapangan Penelitian

**No. Catatan Lapangan** : 02  
**Hari/Tanggal** : Minggu, 14 April 2019  
**Jam** : 10.00-13.00  
**Kegiatan yang diobservasi** : Pelatihan sebelum pementasan

### Transkrip Observasi

Hari ini terdapat pelatihan sebelum acara pementasan yang akan dilaksanakan tanggal 20 April 2019. Saya datang agak telat dari biasanya, di lapangan RPTRA terlihat sekitar 25 orang mengikuti latihan ini. Bapak Abdul Aziz yang merangkap juga sebagai pelatih mengajarkan anak-anak silat beksi dibantu dengan para pemuda agar acara berjalan lancar.

Seusai latihan, beliau mengatakan beberapa informasi penting, yaitu : pertama, saat ini adanya pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta untuk dibangunnya kampung beksi di Petukangan Utara. Kedua, beliau juga mengatakan terkait pertunjukkan budaya Betawi di RPTRA Bhineka pada tanggal 20 April 2019 dimohon datang tepat waktu supaya para penonton tidak berlama-lama menunggu penampilan yang ada. Ketiga, para anggota ditinjau kembali untuk tetap rajin mengikuti latihan, karena sewaktu-waktu dilakukan pertunjukkan-pertunjukkan terkait dengan budaya Betawi kapanpun dan dimanapun. Latihan pun selesai dan ditutup tepat jam 12.15

## Catatan Lapangan Penelitian

**No. Catatan Lapangan** : 03  
**Hari/Tanggal** : Minggu, 21 April 2019  
**Jam** : 11.00-18.40  
**Kegiatan yang diobservasi** : Kumpul-kumpul setelah pementasan

### Transkrip Observasi

Saya tiba di RPTRA Bhineka jam 11 siang tetapi tidak ada latihan berlangsung. Saya telfon nomor Bapak Abdul Aziz tetapi tidak aktif dan menghubungi salah satu anggota pemuda di sanggar tersebut bernama Rido. Rido mengatakan bahwa acara kumpul-kumpul seusai pementasan biasanya berlangsung setelah ashar. Akhirnya, saya ke tempat makan terdekat sembari menunggu ashar tiba.

Berbeda dengan kegiatan sebelumnya, hari ini diisi dengan bercengrama dan main catur tanpa ada latihan. Mereka tampak kelelahan karena acara sabtu tanggal 20 April 2019 itu diadakan seharian dan waktu tidur yang sedikit. Walaupun melelahkan, namun mereka tampak lebih gembira dan senang karena acara berjalan dengan lancar dan antusias warga pun tak henti-henti bersorak saat pertunjukkan berlangsung.

Rido dan beberapa anggota pemuda lainnya merasa puas dan diapresiasi oleh warga setempat. Acara pada hari sabtu pun dibiayai oleh Pemerintah Daerah karena sudah dipercaya dengan diajukannya proposal ke Balai Kota secara terus-menerus sampai akhirnya diketahui oleh Pemda DKI Jakarta. Tak hanya biaya dari Pemda, namun biaya dari orang tua anak yang ikut tampil di pertunjukkan tersebut diberikan secara sukarela supaya acaranya berjalan dengan lancar dan anaknya bisa senang tampil diatas panggung. Saat adzan maghrib tiba, saya pamit pulang karena perjalanan jauh.

## Catatan Lapangan Penelitian

**No. Catatan Lapangan** : 04  
**Hari/Tanggal** : Sabtu, 27 April 2019  
**Jam** : 13.00-15.40  
**Kegiatan yang diobservasi** : Pementasan Topeng Blantek di Setu Babakan

### Transkrip Observasi

Saya datang ke Setu Babakan, disana diadakan Festival Warisan Tak Benda Betawi yang membuat jalan raya menuju Setu Babakan macet. Saya diberitahu oleh Pak Abdul Aziz

kalau sanggar akan tampil setelah sholat dzuhur. Tak sabar menyaksikan penampilannya, saya duduk paling depan. Acara dimulai dari penampilan tari Betawi oleh 2 penari wanita diiringi musik khas Betawi.

Seusai penampilan tari, lalu masuk lah jantuk sang pembawa cerita Topeng Blantek dan dimulai lah penampilan dari sanggar itu. Tak hanya menampilkan drama, namun ditampilkan juga kemampuan silat dan tahan api di depan para penonton. Penonton berdecak kagum menyaksikan acara tersebut dan tertawa karena ceritanya juga dibalut komedi.

Jam 2 siang, waktu penampilan mereka telah selesai dan bergantian dengan sanggar lain. Saya menghampiri para pemuda sanggar yang sedang makan siang sambil mengobrol. Mereka mengaku senang akhirnya bisa tampil lagi diatas panggung setelah sekian lama. Mereka menggunakan transportasi sendiri menuju Setu Babakan. Menjadi bagian dari pelestarian budaya Betawi membuat para pemuda bangga karena mendapat pengalaman yang berharga serta menambah kepercayaan diri di hadapan orang banyak.



## Lampiran 8

### Transkrip Wawancara

Nomor Transkrip : 01  
Hari/Tanggal : Minggu, 21 April 2019  
Nama Informan : Bapak Nasir Mupid  
Topik : Sejarah, kepengurusan Sanggar  
Status : Sekretaris Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena

#### 1. Tentang Sejarah Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena

Topik Wawancara	
Peneliti	Kapan Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena didirikan?
Informan	Sebenarnya, sanggar ini berdirinya udah dari lama banget. Cuma, sempet vakum tuh karena udah pada mencar anggota-anggotanya. Udah pada bikin cabang sendiri, terus pas tahun 2000an akhirnya bangkit lagi deh ini sanggar ikut kegiatan dimana-mana
Peneliti	Siapa yang mempelopori berdirinya Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?
Informan	Awalnya sih dari Bapak Nasir Mupid ini, kalo bisa dibilang nih ya dia bener-bener seniman banget dah karena orangnya udah totalitas banget. Yaudah nih, karena dia punya anak yang namanya Fajar dinamain deh sanggar ini
Peneliti	Apakah tujuan awal didirikannya Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?
Informan	Tujuan awalnya sih sebenarnya biar budaya Betawi tetep eksis aja di semua kalangan dan kapan aja. Terus makin kesini, makin pengen biar generasi sekarang makin lebih kenal lagi sama budaya Betawi akhirnya yaudah kita ngajuin proposal ke pemda dan mulai nyusun perizinan
Peneliti	Darimanakah biaya pembangunan Sanggar Seni Topeng Blantek?
Informan	Biayanya sih dari anggota sendiri aja, gaada penetapan perbulan harus ngeluarin berapa ribu
Peneliti	Apakah yang menjadi latar belakang Pembangunan Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?
Informan	Ya itu karena awalnya pengen biar kebudayaan Betawi ini masih tetep eksis sampe kapanpun

Peneliti	Apa yang menjadi visi dan misi Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena sebagai salah satu sanggar di Jakarta Selatan?
Informan	Visi dan misi yang dirancang sanggar Fajar Ibnu Sena adalah terwujudnya peradaban baru bangsa Indonesia yang lebih demokratis dan menghormati hak-hak asasi manusia dan membangun gerakan kebudayaan di Indonesia yang mampu membentuk masyarakat berkultur demokrasi yang berkeadilan, toleran, pluralis, dan menjunjung tinggi kesetaraan gender.
Peneliti	Siapakah pihak pengelola Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?
Informan	Pengelolanya sih ya kita-kita juga, tapi kan ribet kalo dijelasin satu-satu. Nanti ada datanya di bang Aziz
Peneliti	Bagaimanakah struktur organisasi Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?
Informan	Itu nanti minta juga ya sama orang yang sama, gamegang soalnya terus gaapal
Peneliti	Apa sajakah tugas dari masing-masing pengelola di Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena ini?
Informan	Kalo tugas-tugasnya tanya deh ke bang Aziz atau Rido soalnya kan sekarang saya palingan lebih ngurus di lapangan dan ga terlalu ngurusin masalah administrasi
Peneliti	Bagaimanakah perkembangan Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena sejak awal berdiri hingga saat ini?
Informan	Alhamdulillah sih untuk sekarang makin rame lagi pemuda-pemuda sama anak kecilnya, jadi yang pada sepuh-sepuh juga makin semangat buat ngajarin kebudayaan Betawi yang ada disini kan
Peneliti	Ada berapakah jumlah anggota termasuk pengelola di Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?
Informan	Kalo jumlah anggota, saya nyerahin lagi ke bang Aziz karena dia semua tuh yang megang data-data anggotanya.
Peneliti	Darimanakah dana yang digunakan untuk memperbaiki sarana dan prasarana Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena?
Informan	Kalo itu ya tergantung aja sih, kadang kalo ada tawaran buat hadir di rumah-rumah yaudah sisanya setelah kita ngasih pemain kita masukin deh tuh buat sanggar. Kalo misalnya ada barang yang harus kita ganti nih yaudah kita patungan aja. Gaditentukan deh nominalnya berapa, yang penting ketutup aja. Kadang kita juga bikin ondel-ondel tuh buat dijual atau disewa lagi, nah uang hasil ondel-ondelnya itu kita pake buat sanggar ini juga
Peneliti	Bagaimanakah tanggapan masyarakat sekitar Sanggar Seni Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena dalam menanggapi berdirinya Sanggar Seni Topeng Blantek

	Fajar Ibnu Sena?
Informan	Tanggapan masyarakat sih kayanya semuanya positif, para orang tua pada seneng nitipin anaknya dimari latihan silat, nari. Mereka senengnya karena daripada keluyuran gajelas, mending kan ikut latihan disini. Terus pas kita ngadain pentas disini juga kaga abis-abis dah tuh yang nonton. Ada aja yang dateng, yang jualan juga makin rame. Jadi makin seneng aja deh kita. Apalagi sekarang udah didukung sama pemda kan.

### Transkrip Wawancara

Nomor Transkrip : 02  
 Hari/Tanggal : Minggu, 21 April 2019  
 Nama Informan : Fajar  
 Topik : Sejarah, kepengurusan Sanggar  
 Status : Penerus Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena, anak dari pendiri

Topik Wawancara	
Peneliti	Bagaimana sejarah Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena versi abang sebagai penerus dari sanggar ini?
Informan	Kan sanggar ini emang udah lama banget ada, sebelumnya sih bapak saya emang ingin kalau ada anaknya yang meneruskan sanggar ini. Yaudah tuh akhirnya kakak saya coba untuk nekunin, tapi makin lama semakin sibuk akhirnya saya yang nerusin deh sampai sekarang dan udah semakin maju
Peneliti	Sekarang kan katanya udah mulai dapat perhatian dari pemda tuh untuk pembiayaan sanggar, itu gimana sih prosesnya?
Informan	Lama banget prosesnya sih, jadi kan kita ngajuin proposal untuk ngajuin dana untuk acara dan bikin perijinan segala macem. Dari Jakarta selatan nih, kita jalan tuh ke Balai Kota Jakarta Pusat. Udah sampai disana, kita disuruh taruh proposalnya dan tunggu panggilan dari pemda. Udah agak lama, belum ada panggilan dari pemda dan akhirnya kita telfon terus pemda buat pantau proposal kita udah sampai dimana. Alhamdulillah akhirnya diacc sama pemda
Peneliti	Terus nih, kalo latihan atau ikut tampil pentas dimana aja tuh pasti butuh biaya. Dari dulu itu sistem keuangan sanggar ini gimana supaya tetap hidup sampai sekarang?
Informan	Kalo dulu sih gak terlalu tau, sekarang sih tidak ada sumbangan perbulannya harus berapa ribu. Ikut latihan disini kan gratis, asal pada ikut aja kita seneng gausah dibayar tapi kalau biaya transport ke tempat pentas biasanya ya patungan aja atau misalnya kalau kita dibayar langsung potong aja uangnya

	dari situ
Peneliti	Sejak kapan sih sanggar ini mulai mengajarkan silat sama tari? Kan dari namanya aja udah Topeng Blantek
Informan	Sebenarnya gini, ini kan Topeng Blantek itu udah lengkap didalamnya, ada silat, tari, sama musik juga. Otomatis kalo belajar Topeng Blantek pasti dicoba untuk belajar semuanya tapi kan emang ada yang maunya di musik aja, tari, atau silatnya aja

### Transkrip Wawancara

Nomor Transkrip : 03  
 Hari/Tanggal : Minggu, 21 April 2019  
 Nama Informan : Farhan  
 Topik : Partisipasi Pemuda dalam Pelestarian Betawi  
 Status : Pemuda Anggota Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar  
 Ibnu Sena

### Topik Wawancara

Peneliti	Kegiatan partisipasi apa saja yang diikuti dalam melestarikan budaya Betawi di sanggar ini?
Informan	Kalo saya sih semuanya ngikut aja
Peneliti	Apakah anda pernah memberi ide atau pemikiran tentang memajukan budaya betawi ini?
Informan	Ngasih ide tuh pasti, soalnya kalo mau maju pasti harus ada terobosan atau inovasi-inovasi baru yak biar makin maju budaya Betawi ini..
Peneliti	Apakah ada sumbangan-sumbangan untuk pelestarian budaya betawi ini?
Informan	Kalo sumbangan perbulan sih engga, cuman kalo diminta secara sukarela buat kepentingan bersama sih ada aja
Peneliti	Untuk kostum tampil atau sekedar latihan, apakah pernah berinisiatif untuk memberi ke anggota lain atau anggota lain ada yang meminta?
Informan	Kan saya juga udah agak lama di sanggar ini, terus suka ada kan anggota baru yang pengen mentas tapi gaada baju nih. Saya kasih sih kostum bekas saya, tapi kondisinya yang masih bagus ya. Biasanya

	yang kaya gini nih yang udah kepepet banget atau gapunya uang sih
Peneliti	Apakah anda pernah memberi masukan untuk sanggar ini kalau pernah berhenti latihan atau sempat vakum?
Informan	Sebenarnya, sanggar ini kalo vakum juga galama-lama banget. Kalo pas bulan puasa kita tuh stop dulu. Terus palingan kalo beberapa minggu galatihan karena kecapekan abis ada acara, ya saya maklumin aja soalnya kan banyak sesepuh yang butuh istirahat juga
Peneliti	Menurut anda, seberapa pentingnya pemberian dana oleh Pemerintah Daerah untuk perlindungan budaya Betawi?
Informan	Menurut saya sih penting banget lah, kita kan anggota di sanggar kalo dibandingin sama sanggar-sanggar lain mah dikit. Kalo ada iuran masing-masing itu juga gak bakal ketutup, apalagi biaya pemeliharaan alat-alatnya mahal kan. Maka itu, perlu dana tambahan dari pemerintah biar gamati budaya Betawi yang dilestarikan di sanggar ini
Peneliti	Apakah anda mengajak tetangga atau teman sebaya untuk ikut latihan atau tampil di sanggar? Dan apa saja manfaat dari mengajak teman sekitar?
Informan	Saya pasti ngajak tapi tuh ngajaknya tersirat. Misalnya lagi <i>update</i> status di <i>whatsapp</i> terus ada yang nanya “eh lo lagi ngapain?” nah darisitu mulai ngajak “ayo dong ke sanggar ini, gratis” gitu sih terus kan kalo ngajak temen banyak manfaatnya yak, kegiatan pelestarian Betawi maka pengetahuan budaya Betawi di masyarakat akan semakin berkembang. Terus bisa nambah teman baru karena bertambahnya anggota dari ajakan teman lainnya. Terus kalo misalnya gaada yang ngajak nih, nanti gabakal ada regenerasi dalam pelestarian budaya Betawi di sanggar ini.
Peneliti	Dengan banyaknya kesenian kebudayaan Betawi yang ada hingga saat ini, masih antusias gak sih sama bentuk-bentuk kesenian lain yang belum diketahui?
Informan	Masih, banget, sanggar ini tuh sering ngajak kita-kita buat ikut menonton pertunjukan seni Betawi yang sering maupun jarang diketahui oleh masyarakat, karena itu ya jadinya rasa antusias dari dirinya sendiri meningkat terus ada keinginan untuk terus bereksplorasi tentang budaya Betawi lainnya gitu
Peneliti	Apakah anda mengetahui bahwa semua jenis-jenis budaya Betawi memiliki nilai-nilai yang berguna bagi masyarakat maupun diri sendiri?
Informan	Tau, pasti semuanya ada nilai-nilai atau makna tersirat, contohnya kesenian Topeng Blantek yang didalamnya terdapat nilai-nilai hiburan, agama, sosial dan pendidikan. Untuk nilai pendidikan senditi bisa dilihat bagaimana ceritanya biasa itu bersifat pada perilaku kita sehari-hari, seperti kejujuran, keberanian dan kesederhanaan yang sering

	dipertunjukkan dalam kesenian Topeng Blantek pada tema Si Pitung.
Peneliti	Apakah anda mengetahui jenis-jenis kegiatan seni bela diri budaya Betawi? Jika ya, jelaskan darimana anda mengetahuinya
Informan	Kalo saya sih, selain hidup di lingkungan Betawi yang dua-duanya suku Betawi, saya suka banget seni bela diri Betawi. Dulu ayah saya salah satu pemain silat beksi, rasa penasaran dan diajarkan oleh ayah sendiri yang bikin semakin tertarik untuk mengetahui jenis-jenis seni bela diri lainnya. Yang penting tuh, seni bela diri ini punya banyak manfaat seperti menyehatkan tubuh secara jasmani dan rohani, sebagai proteksi diri, serta sebagai upaya pelestarian budaya Betawi

### Transkrip Wawancara

Nomor Transkrip : 04  
 Hari/Tanggal : Minggu, 21 April 2019  
 Nama Informan : Risma  
 Topik : Partisipasi Pemuda dalam Pelestarian Betawi  
 Status : Pemuda Anggota Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena

### Topik Wawancara

Peneliti	Kegiatan partisipasi apa saja yang diikuti dalam melestarikan budaya Betawi di sanggar ini?
Informan	Semuanya diikuti, beneran deh. Soalnya saya seneng-senang aja sama sanggar ini, jadi kalo sanggar butuh partisipasi saya dalam acara apa aja pasti saya ikut
Peneliti	Apakah anda pernah memberi ide atau pemikiran tentang memajukan budaya betawi ini?
Informan	Kalo ini sih jarang banget, soalnya saya orangnya gabisa ngasih saran atau ide-ide gitu. Orangnya mah ngikut aja
Peneliti	Apakah ada sumbangan-sumbangan untuk pelestarian budaya betawi ini?
Informan	Setau saya sih dimintain kal misalnya mau pergi kemana gitu yang butuh ongkos, kalo kaya perbulan gitu gaada deh
Peneliti	Untuk kostum tampil atau sekedar latihan, apakah pernah berinisiatif untuk memberi ke anggota lain atau anggota lain ada yang meminta?

Informan	Jujur sih, saya engga. Soalnya gapunya uang juga buat beliin kostum buat anggota baru atau yang lain gitu, tapi kalo sekedar peci gitu pernah, banyak di rumah
Peneliti	Apakah anda pernah memberi masukan untuk sanggar ini kalau pernah berhenti latihan atau sempat vakum?
Informan	Nah itu, gapernah juga. Jadi kalo vakum atau berhenti latihan sih nanya aja ke temen yang lain, “ini kenapa si kok galatihan?” gitu doing
Peneliti	Menurut anda, seberapa pentingnya pemberian dana oleh Pemerintah Daerah untuk perlindungan budaya Betawi?
Informan	Penting banget lah ya, adanya pemberian dana tambahan banyak memberikan keuntungan untuk diri sendiri dan sanggar ini. Misalnya, bisa lebih termotivasi untuk selalu mempertahankan budaya Betawi, adanya semangat lebih untuk mengikuti latihan rutin untuk tampil di pertunjukan, mengetahui alur pengajuan dana ke pemerintah.
Peneliti	Kan di sanggar ini udah ngelakuin kegiatan pelestarian Betawi ya, sadar gak sih kalo ini tuh bikin maju pariwisata DKI Jakarta juga?
Informan	Sadar banget kak, selain promosi dari <i>social media</i> , iklan di tv, terus ada abang none Jakarta tentu dengan ikut kegiatan pelestarian budaya Betawi seperti mengikuti latihan di sanggar, tampil di pertunjukan seni Betawi membuat daya tarik Jakarta semakin bertambah dan pariwisata kota Jakarta pun semakin beragam
Peneliti	Apakah anda mengetahui jenis-jenis kegiatan seni musik budaya Betawi? Jika ya, jelaskan darimana anda mengetahuinya
Informan	Saya tahu gambang kromong, tanjidor, dan rebana. Waktu SD pernah mengikuti ekstrakurikuler rebana, dan sempat menyaksikan tanjidor di hari raya Imlek di Ibukota, serta mengetahui tentang gambang kromong karena sebagai pengiring lenong.

### Transkrip Wawancara

Nomor Transkrip : 05  
 Hari/Tanggal : Minggu, 21 April 2019  
 Nama Informan : Rido  
 Topik : Partisipasi Pemuda dalam Pelestarian Betawi  
 Status : Pemuda Anggota Sanggar Seni Budaya Topeng Blantek Fajar Ibnu Sena

<b>Topik Wawancara</b>	
Peneliti	Kegiatan partisipasi apa saja yang diikuti dalam melestarikan budaya Betawi di sanggar ini?
Informan	Alhamdulillah kayanya sih ikut semua
Peneliti	Apakah anda pernah memberi ide atau pemikiran tentang memajukan budaya betawi ini?
Informan	Pernah sih cuma gasering banget. Soalnya gak terlalu aktif sih
Peneliti	Apakah ada sumbangan-sumbangan untuk pelestarian budaya betawi ini?
Informan	Sumbangan dari diri kita sendiri sih ada, cuman di acara-acara tertentu aja. Kalo bulanan kayanya gapernah
Peneliti	Untuk kostum tampil atau sekedar latihan, apakah pernah berinisiatif untuk memberi ke anggota lain atau anggota lain ada yang meminta?
Informan	Pernah sekali doang, kan saya juga kostum juga dikit ya. Tapi Alhamdulillah waktu itu ada rejeki lebih ya saya kasih aja
Peneliti	Apakah anda pernah memberi masukan untuk sanggar ini kalau pernah berhenti latihan atau sempat vakum?
Informan	Selama saya di sanggar ini sih, vakum juga gaklama-lama banget. Gapernah ngasih masukan juga sih
Peneliti	Menurut anda, manfaat apa saja sih yang didapat dari kegiatan di sanggar ini?
Informan	Kalo menurut saya sih tentu mendapatkan manfaat-manfaat yang kadang kita gak sadar. Contohnya, bisa mengurangi stress saat sedang penat, meningkatkan energi, dan rasa kecintaan terhadap budaya sendiri semakin bertambah
Peneliti	Sering lihat atau nonton pertunjukan budaya Betawi ngga sih?
Informan	Sering gak bisanya sih, karena keterbatasan waktu dan kesibukan. Padahal kalo saya sering nih liat atau nonton pasti bisa mengedukasi dan memperluas wawasan budaya Betawi saya sendiri
Peneliti	Apakah anda mengetahui jenis-jenis kegiatan seni teater budaya Betawi? Jika ya, jelaskan darimana anda mengetahuinya